

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN DRIVER TRANSPORTASI ONLINE

Budi Setiawati¹, Ansyari Mone²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: budi.setiawati@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of fuel prices and transaction volume on the income of online transportation drivers in Makassar City. The background to this study stems from the rapid development of technology, including online transportation technology. This study employed quantitative methods using primary data obtained from questionnaires, interviews, and documentation. The sample size in this study was simple random sampling, with a sample size of 100 online transportation drivers in Makassar City. The data analysis technique was multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of the regression analysis indicate that the effect of fuel prices on online transportation drivers' income is negative and significant, with a significance value of 0.017 and a coefficient of determination of -0.265, indicating that increasing fuel prices will reduce online transportation drivers' income. The effect of the number of transactions on online transportation drivers' income is positive and significant at 0.001, with a coefficient of determination of 0.107. Therefore, increasing the number of transactions effectively increases online transportation drivers income.*

Keywords: *Online Transportation Drivers; Fuel Prices; Number of Transactions*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahan bakar minyak dan jumlah transaksi terhadap pendapatan driver transportasi online di Kota Makassar. Latar belakang studi ini berakar dari pesatnya perkembangan teknologi termasuk diantaranya teknologi pada transportasi yang bisa diakses secara online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (simple random sampling) dengan jumlah sampel sebanyak 100 Driver Transportasi Online di Kota Makassar dan teknik analisis data adalah analisis statistik regresi linear berganda menggunakan Software SPSS. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh variabel bahan bakar minyak terhadap pendapatan driver transportasi online negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,017 dan koefisien determinasi -0,265 mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak bakar akan menurunkan pendapatan driver transportasi online. Dan pengaruh variabel jumlah transaksi terhadap pendapatan driver transportasi online adalah positif dan signifikan pada angka 0,001 dengan koefisien determinasi sebesar 0,107 sehingga meningkatnya jumlah transaksi efektif

untuk meningkatkan pendapatan driver transportasi online.

Kata Kunci: Driver Transportasi Online; Harga Bahan Bakar Minyak; Jumlah Transaksi

1. LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan alat yang memberikan kemudahan bagi Masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Transportasi yang tersedia dengan baik disuatu daerah akan menciptakan perbaikan dalam salah satunya adalah sektor perdagangan, serta tersedianya transportasi yang baik berperan dalam meningkatkan perkembangan bagi suatu daerah yang memiliki potensi namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Perkembangan teknologi mampu untuk mendorong pemanfaatan transportasi secara maksimal. Sehingga dengan adanya teknologi pada transportasi nantinya akan membuat transportasi semakin mudah dijangkau. Peningkatan penguasaan teknologi menjadi tolak ukur bagi kesejahteraan suatu negara. Semakin mampu Masyarakat dalam penguasaan teknologi maka semakin Sejahtera Negara tersebut. Sehingga, perkembangan teknologi sangat dibutuhkan dalam kehidupan Masyarakat. Teknologi yang semakin maju juga akan mengubah perilaku Masyarakat. Masyarakat yang dapat beradaptasi dengan teknologi maka akan memudahkan kegiatan sehari-hari. Teknologi berkembang dengan cepat sehingga mampu menjadi inovasi bisnis bagi para pengusaha. Salah satu Inovasi bisnis yang ada saat ini adalah Transportasi Online. Adanya transportasi online ini menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan transportasi Masyarakat.

Transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kegiatan dan perputaran roda pembangunan nasional. kawasan kota merupakan tempat aktivitas manusia dengan segala aktivitasnya. Ruang dan infrastruktur diperlukan untuk mendukung aktivitas perkotaan. Manusia tidak mengalami perkembangan dan aktivitas jika transportasi tidak mendukungnya. Transportasi dianggap baik ketika sistem yang menawarkan layanan yang memadai kepada publik dan individu pribadi serta memberikan rasa aman, nyaman, dan dapat diandalkan kepada penggunanya. (Pratama, 2021). Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi menjadikan transportasi online menjadi sebuah jawaban akan kebutuhan masyarakat. Bisnis yang memiliki inti usaha untuk menghubungkan customer kepada mitra secara end to end yakni

menghubungkan langsung antara “supply” (driver mitra) dan “demand” (customer user aplikasi), berkembang pesat baik secara aset/earning asset maupun to create revenue melalui ekspansi bisnis dan diversifikasi jenis usahanya. GOJEK yang didirikan di Indonesia dan GRAB yang didirikan di Malaysia memanfaatkan semua sumber-sumber yang ada semaksimal mungkin (Hanifa Ryani, 2021). Wallsten (2015) dalam (Sari et al., 2021) meneliti tentang transportasi online Uber dengan hasil bahwa seorang pengemudi penuh waktu bisa mendapatkan penghasilan \$75.000 sampai dengan \$90.000 pertahun bila dibandingkan dengan penghasilan pengemudi offline yang hanya sebesar \$30.000. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hall, 2016 meneliti hal yang sama yaitu transportasi online dengan hasil penelitian bahwa pada tiga bulan pertama tahun 2014 perusahaan Uber telah mendistribusikan \$657 juta kepada pengemudi di Amerika Serikat. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengemudi lebih memilih mendaftar menjadi pengemudi online karena sifat pekerjaan fleksibilitas dan banyak yang menggunakan jasa transportasi online sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan baik sebagai pekerjaan tetap ataupun sampingan.

Tabel 1.
Pendapatan Transportasi Online di Dunia Tahun 2017-2023

| Tahun | Pendapatan (\$) |
|-------|-----------------|
| 2017 | 127,77 Miliar |
| 2018 | 153,59 Miliar |
| 2019 | 183,68 Miliar |
| 2020 | 216,81 Miliar |
| 2021 | 251,27 Miliar |
| 2022 | 285,58 Miliar |
| 2023 | 318,77 Miliar |

Sumber: Databooks (2025)

Tabel 1 menjelaskan bahwa pendapatan transportasi online (ride hailing) di dunia pada 2018 sebesar US\$ 153,6 miliar. Angka tersebut naik 20,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 127,8 miliar. Pada 2019, pendapatan dari sektor ini diproyeksikan naik 19,59% menjadi US\$ 183,7 miliar. Sektor transportasi online semakin digemari hingga tahun-tahun selanjutnya. Pertumbuhan pendapatan dari transportasi online rata-rata sebesar 15,76% pada 2019-2023. Pada 2023, pendapatan dari sektor tersebut diproyeksikan naik hingga 107,5% menjadi US\$ 318,8 miliar jika

dibandingkan 2018. Adapun penetrasi pengguna transportasi online diperkirakan sebesar 13,5% pada 2019 dan akan meningkat hingga 20% pada 2023. Sementara itu, pendapatan rata-rata per pengguna (the average revenue per user/ARPU) saat ini sebesar US\$ 184,28. Secara berturut-turut, pendapatan transportasi online pada 2020 diproyeksikan sebesar US\$ 216,8 miliar, 2021 sebesar US\$ 251,3 miliar, dan 2022 sebesar US\$ 285,6 miliar.

Hasil riset yang dilakukan oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada akhir tahun 2017, menunjukkan bahwa GO-JEK mengurangi tekanan pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja. Pendapatan rata-rata dari seluruh Driver GO-JEK di 9 wilayah survei tersebut pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 3,31 juta. Pendapatan responden pada tahun 2017 meningkat setelah bergabung menjadi Driver GO-JEK (Prayogo & Arianti, 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

Menurut Samuelson (2003), pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan dividen, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Dumairy (2000) penerimaan hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual. Penerimaan total (total revenue) adalah hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual per unit. Penerimaan umumnya bersifat linier, karena tidak ada alasan mengapa penerimaan menurun bila produksi meningkat, kecuali bila harga jual menurun karena produksi meningkat (teori penawaran) (Prayogo & Arianti, 2020).

2.2 Teori Permintaan

Dawbney (2003) mengungkapkan pandangannya bahwa permintaan adalah hubungan yang menggambarkan antara harga pasar suatu barang dengan jumlah yang diminta, dengan catatan faktor lain dianggap konstan. Salvatore (2006) menyatakan bahwa permintaan adalah jumlah suatu komoditi yang bersedia dibeli individu selama

periode waktu tertentu merupakan fungsi dari atau tergantung pada komoditi itu, pendapatan nominal individu, harga komoditi lain, dan cita rasa individu.

Nasution (2024) menjelaskan bahwa permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi di balik kepentingan yang lain. Permintaan untuk jasa transportasi diakibatkan oleh kebutuhan manusia untuk bepergian dari dan ke lokasi lain dengan tujuan mengambil bagian di dalam suatu kegiatan, misalnya bekerja, berbelanja, ke sekolah, dan lain-lain. Pada dasarnya permintaan akan jasa angkutan dipengaruhi oleh harga jasa angkutan itu sendiri dan harga dari jasa-jasa angkutan lainnya serta tingkat pendapatan dan lain-lain (Prayogo & Arianti, 2020).

2.3 Bahan Bakar

Fuhaid (2011) mengungkapkan bahwa bahan bakar merupakan bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembakaran sehari-hari, bahan bakar sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Bahan bakar sudah menjadi kebutuhan bagi manusia, sedangkan bahan bakar di Indonesia ini sudah semakin menipis persediaannya. Syarat utama proses pembakaran adalah tersedia bahan-bakar yang bercampur dengan baik dengan udara dan tercapainya suhu pembakaran.

Bahan bakar yang dipergunakan dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok yakni bahan bakar berbentuk cair, gas dan padat. Bahan bakar gas sering digunakan di tempat-tempat yang banyak menghasilkan gas yang ekonomis dipakai pada motor, yakni gas alam, gas dapur kokas, gas dapur tinggi, dan gas dari pabrik gas. Bahan bakar cair diperoleh dari minyak bumi yang dalam kelompok ini ialah bensin dan minyak bakar, kemudian kerosin dan bahan bakar padat (Oktavian et al., 2023).

2.4 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut Blocher, Chen, & Lin (2000) Produktivitas adalah hubungan antara berapa output yang dihasilkan dan berapa input yang dibutuhkan untuk memproduksi output tersebut. Menurut Umar (1999) produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input) (Prayogo & Arianti, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuisisioner. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada Driver Transportasi Online di Kota Makassar. Selain itu, juga dilakukan proses wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat jawaban yang diterima dari kuisisioner responden. Adapun populasi yang diteliti adalah Driver Transportasi Online di Kota Makassar dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 100 Driver Transportasi Online di Kota Makassar. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan Software SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL

4.1.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2.
Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficient | Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------|-------|
| (Constant) | 29,013 | 5,624 | | 5,158 | 0,000 |
| BBM | -0,265 | 0,182 | -0,573 | 2,454 | 0,017 |
| Jumlah Transaksi | 0,107 | 0,198 | 0,114 | 3,033 | 0,001 |

Sumber: data diolah, 2025

Dari hasil analisis regresi linear sederhana tersebut dapat ditarik persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 29,013 - 0,265 X_1 + 0,107 X_2$$

Tabel 2 menunjukkan nilai konstanta sebesar 29,013 mengindikasikan bahwa jika variabel Bahan Bakar Minyak, dan Jumlah Transaksi bernilai 0 maka Pendapatan Driver Online adalah 29,013. Koefisien regresi Bahan Bakar Minyak adalah -0,265 artinya jika bahan bakar mengalami peningkatan satu persen maka pendapatan Driver transportasi online akan mengalami penurunan sebesar 0,265. Sementara itu, koefisien Jumlah transaksi adalah 0,107 sehingga apabila jumlah transaksi mengalami

peningkatan sebesar satu persen maka pendapatan Driver Online akan meningkat senilai 0,107.

4.1.2 Koefisien determinasi

Tabel 3.
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,601 ^a | 0,762 | 0,749 | 0,53677 |

a. Predictors: (Constant), BBM, Jumlah

Sumber: data diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0,762 mengindikasikan bahwa bahan bakar minyak, dan jumlah transaksi mempengaruhi pendapatan driver transportasi online sebesar 76,2% dan sisanya 23,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. PEMBAHASAN

Pengaruh Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Driver Transportasi Online

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan harga bahan bakar minyak berpengaruh negatif dan signifikan yang menjelaskan bahwa semakin meningkat harga bahan bakar minyak maka secara signifikan akan mempengaruhi penurunan pendapatan driver transportasi online. Hal ini disebabkan karena ketika harga bahan bakar minyak meningkat maka biaya yang ditimbulkan juga akan ikut meningkat dan pada akhirnya akan mengurangi pendapatan driver transportasi online. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heryati, 2025) bahwa kenaikan harga BBM berpengaruh nyata terhadap pendapatan pengemudi Grab Bike. Kenaikan harga BBM secara langsung meningkatkan biaya operasional yang harus ditanggung pengemudi. Dikarenakan sebagian besar penghasilan mereka digunakan untuk pembelian bahan bakar, kenaikan harga menyebabkan pengeluaran meningkat, sehingga pendapatan bersih menurun. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan pengemudi untuk menyesuaikan tarif layanan, karena tarif ditentukan oleh perusahaan Grab, bukan oleh pengemudi secara individu. Akibatnya, dampak

kenaikan BBM lebih banyak ditanggung oleh pengemudi, bukan dialihkan kepada konsumen.

Pengaruh Jumlah Transaksi terhadap Pendapatan Driver Transportasi Online

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah transaksi Driver transportasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Driver transportasi online. Semakin banyak jumlah transaksi yang dilakukan driver transportasi online akan meningkatkan pendapatan driver transportasi online. Hasil ini sejalan dengan hasil riset Google, Temasek, dan Bain & Company melaporkan, nilai transaksi transportasi online (layanan taksi dan ojek online) di Indonesia diproyeksikan sebesar US\$8 miliar atau sekitar Rp124,84 triliun pada 2022 (kurs Rp15.606/US\$). Angka tersebut juga mencakup layanan pesan-antar makanan (food delivery), seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood. Laporan e-Conomy Southeast Asia 2022 menunjukkan transaksi ojek online dan food delivery di Indonesia sebesar US\$7 miliar tahun 2021. “Nilainya diprediksi meningkat 19% menjadi US\$ 8 miliar tahun 2022”. Pada 2019 transaksi ojek online dan food delivery di Indonesia sebesar US\$6 miliar meningkat sebesar 9% hingga pencapaian 2021. Adapun nilai transaksi transportasi online di Indonesia diproyeksikan konsisten mengalami peningkatan hingga 22% dari 2022 menjadi US\$15 miliar pada 2025 (Februara et al., 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Harga bahan bakar minyak dan jumlah transaksi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan driver transportasi online. Kenaikan harga bahan bakar minyak akan menurunkan pendapatan driver transportasi online sehingga diperlukan penyesuaian tarif untuk menjaga kestabilan pendapatan driver transportasi online. Jumlah transaksi sangat mempengaruhi pendapatan driver transportasi online, karena pendapatan utama driver berasal dari insentif per orderan yang berhasil. Semakin banyak orderan yang diselesaikan dalam satu hari, semakin besar potensi pendapatan yang bisa diraih. Driver transportasi online harus memberikan layanan yang baik sehingga dapat meningkatkan rating yang berpotensi membawa lebih banyak orderan di kemudian hari.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Februara, M. S., Arindri, E. E., Simamora, I. B., Sihombing, S. M., & Hidayati, D. A. (2024). Perkembangan Transportasi Ojek Online dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi di Bandarlampung. *SOSIETAS*, 14(1), 31–42. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v14i1.70447>
- Hanifa Ryani, L. (2021). Part of the Administrative Law Commons, Civil Law Commons, Constitutional Law Commons, Criminal Law Commons, and the International Law Commons Recommended Citation Recommended Citation Ryani. In *Dharmasiswa* (Vol. 1). <https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa> Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasiswa/vol1/iss2/22>
- Heryati, Y. (2025). Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pendapatan Grab Bike di Kabupaten Mamuju. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 2622–6383. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1777>
- Muhammad Naufal Dani Oktavian, Prasanti Tika Pertiwi, Ria Agem Safitri, & Stevia Cahya Hedian. (2023). Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif. *AKUNTANSI* 45, 4(2), 500–511. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1893>
- Prayogo, A., & Arianti, F. (2020). Diponegoro Journal Of Economics Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Transportasi Online (Studi Kasus Driver Go-Jek Di Kota Semarang). <Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jme>
- Sari, M., Valeriani, D., & Putri, A. K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Transportasi Online Di Kota Pangkalpinang (Vol. 1, Issue 1).